

HUBUNGAN *PRESENTEEISM*, KONDISI PENCAHAYAAN, DAN KERAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP TERJADINYA KELELAHAN KERJA PADA PENGRAJIN GERABAH

AMALIA NUR BUANANINGRUM-25000122130164
2026-SKRIPSI

Sektor industri informal seperti kerajinan gerabah memiliki potensi risiko kesehatan kerja, salah satunya kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat dipengaruhi oleh perilaku kerja, kondisi lingkungan kerja, dan karakteristik individu. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara *presenteeism*, kondisi pencahayaan lingkungan kerja, dan karakteristik individu dengan kelelahan kerja pada pengrajin gerabah di Sentra Gerabah Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 615 pengrajin gerabah dengan sampel 86 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, pengukuran pencahayaan menggunakan *lux meter*, serta pengukuran beban kerja. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman, Pearson, dan Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja ringan (88,4%) dan memiliki tingkat *presenteeism* tinggi (95,3%). Terdapat hubungan antara *presenteeism* dengan kelelahan kerja ($p=0,000$; $r=0,373$) serta hubungan antara durasi kerja dengan kelelahan kerja ($p=0,036$; $r=-0,227$). Sementara itu, pencahayaan, usia, jenis kelamin, dan beban kerja tidak berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja.

Kata kunci: durasi kerja, kelelahan kerja, pencahayaan, pengrajin gerabah, *presenteeism*